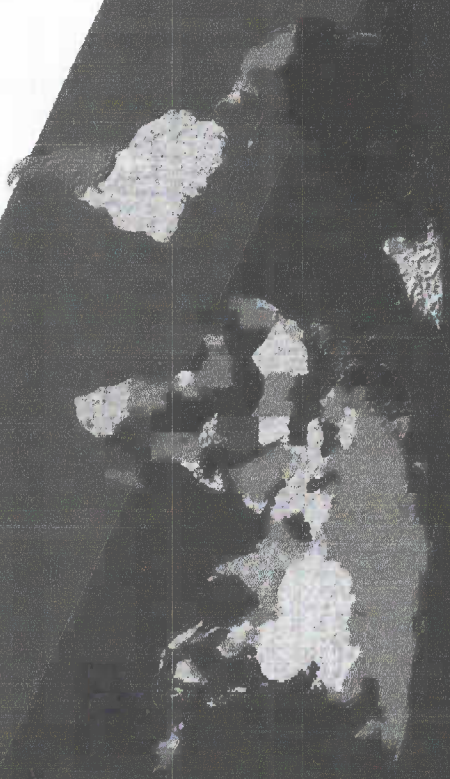


ISSN 1503-5098(p) 2672-1055(e)

GLOBAL HEALTH SCIENCE



PUBLISHER:
COMMUNICATION AND SOCIAL DYNAMIC
(CSD)



Volume 4 Issue 2, Juni 2021
Pages: 52-66
ISSN 1503-5098



PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

GHS menerima artikel orisinal (hasil penelitian atau tinjauan hasil penelitian kesehatan), yang belum pernah dipublikasikan dalam media lain. Dewan Redaksi berwenang untuk menerima atau menolak artikel yang masuk, dan seluruh artikel tidak akan dikembalikan kepada pengirim. Dewan Redaksi juga berwenang mengubah artikel, sebatas tidak akan mengubah isi artikel. Artikel berupa karya mahasiswa (karya tulis ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dsb.) harus menampilkan mahasiswa sebagai peneliti utama.

Persyaratan artikel:

1. Diketik pada format halaman A4 satu kolom, dengan semua margin 3,5 cm, menggunakan huruf Arial 10, maksimum sebanyak 10 halaman.
2. Softcopy naskah harus dikirim secara online melalui <http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs>

Isi artikel:

1. **Judul** ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris tidak lebih dari 14 kata, menggunakan huruf kapital dan dicetak tebal pada bagian tengah.
2. **Penulis** ditulis di bawah judul, pada bagian tengah. Di bawah nama ditulis institusi asal penulis berada di dalam kurung.
3. **Abstrak** ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Judul abstrak menggunakan huruf kapital di tengah dan isi abstrak dicetak rata kiri dan kanan dengan awal paragraf masuk 0,5 cm. Abstrak harus dilengkapi dengan 2-5 kata kunci.
4. **Pendahuluan** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan dan paragraf masuk 0,5 cm.
5. **Metode Penelitian** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan, paragraf masuk 0,5 cm. Penulisan metode penelitian disesuaikan dengan penelitian yang telah dilakukan.
6. **Hasil Penelitian** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan, paragraf masuk 0,5 cm. Bagian ini boleh dilengkapi dengan tabel dan gambar (foto, diagram, gambar grafis, dan sebagainya). Judul tabel ditulis di atas tabel pada posisi di tengah, sedangkan judul gambar ditulis di bawah gambar juga pada posisi di tengah.
7. **Pembahasan** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan, paragraf masuk 0,5 cm. Hasil penelitian dibahas berdasarkan referensi dan hasil penelitian lain yang relevan, disertai dengan opini peneliti.
8. **Kesimpulan dan Saran** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan, paragraf masuk 0,5 cm.
9. **Daftar Pustaka** ditulis dalam Bahasa Indonesia bentuk paragraf menggantung (selain baris pertama masuk 0,5 cm) rata kiri dan kanan, menggunakan *Harvard Style*.

Redaksi



Diterbitkan oleh:
Communication and Social Dynamic (CSD)

Penanggungjawab:
Direktur

Communication and Social Dynamic

Ketua Dewan Redaksi:
Sahrir Sillehu

Anggota Dewan Redaksi:
Heru SWN

Suparji

Suardi Zurni

Taufan Umastugi

Sekretariat:

Raffi Nauri Waskittha Hapsari

Eka Sartiti Sillehu

Alamat:

Jin. Sudirman, Kebun
Cengkeh/Sumatra, Lrg.
RT. 004 / RW. 018, Kota Ambon,
Provinsi Maluku

E-mail: jurnalghs@gmail.com
Website: www.ghs.webs.com

Penerbitan perdana: Maret 2016
Diterbitkan setiap tiga bulan
Harga per-eksemplar Rp. 30.000,00

Volume 6 Issue 2	Page 62 – 66	Juni 2021	ISSN 2503-5088(p)
------------------	--------------	-----------	-------------------

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/ghs6202>

Efektifitas Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Influenza Like Illness

Ida Djarfar (koresponden)

Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku; idadjarfar18@gmail.com

M. Minje Nendissa

Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku; miennendissab6@gmail.com

Suardi Zurimi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku; zurimi_01@yahoo.com

ABSTRACT

Children are a group with a high level of vulnerability especially because they are in the process of growth. Disrupted growth due to disease will affect the degree of health. Growing children are at risk for decreased immune system resulting in children getting sick, especially respiratory diseases, namely influenza like illness which most often affects preschool or school age children. Data from the West Seram Health Office The 10 most common diseases in 2019 (January-July) were occupied by influenza like illnesses with a total of 2,552 cases (male = 1,228 cases; 1,324 women. There are 1514 children (0-14 years old). The use of modules is one method that can develop positive knowledge and attitudes to health. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the use of learning modules to increase students' knowledge about influenza like illness. Method: This quantitative research uses a learning module with a quasi-experimental design with pre and post test One Group design. The population is all students of the Patinia Public Elementary School, Patinia Hamlet, Kawah Village, West Seram District, which is the working area of Puskesmas Piru, West Seram Regency with a purposive sampling technique. as many as 20 students from perwa kilan each of class IV, V and class VI, so that the number of research subjects is 60 students. Processing data with the N-Gain Score experimental class with paired sample t test. Result: shows that the mean value (mean) of N-Gain percent is 57.8553. Based on the category table of the interpretation of the effectiveness of the learning module with the use of learning modules is effective enough to increase students' knowledge about influenza like illness. Conclusions: The use of modules in learning about influenza like illness is very effective in increasing the knowledge of elementary school students.

Keywords: influenza like illness; module

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (2020), kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Oleh karena kesehatan itu penting diharapkan perlu dilakukan upaya-upaya dalam peningkatan derajat kesehatan yang salah satunya berdampak pada umur anak yang menyebabkan jumlah derajat kesehatan anak meningkat. Anak-anak merupakan aset masa depan bangsa. Menyelamatkan anak (bangsa) sama artinya dengan menyelamatkan masa depan bangsa. Menurut Dinas Kesehatan Republik Indonesia, katogori umur anak adalah mereka yang berusia 5-11 tahun. Ini artinya pada tahun 2045 – yang digambarkan sebagai Indonesia Emas, maka penting mempersiapkan anak-anak guna persiapan di masa depan (Kartena, 2019), karena pertumbuhan dan perkembangan anak tidak optimal, justru bakal menjadi ancaman di masa depan bangsa (Mutara, 2018). Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Sriawan, 2012) bahwa anak merupakan kelompok tingkat kerawanan tinggi khususnya karena dalam proses pertumbuhan. Pertumbuhan anak dalam pengertian fisik terganggu akibat penyakit maka akan mempengaruhi derajat kesehatan. Selain itu masa pertumbuhan anak-anak beresiko terhadap penurunan daya tahan tubuh (Samadi, 2020). Penurunan daya tahan tubuh pada anak, mengakibatkan anak sakit, khususnya penyakit saluran pernafasan yaitu Influenza Like Illness. Kasus ini paling sering menyerang anak-anak prasekolah atau usia sekolah. Virus Influenza Like Illness tercampur ke dalam kandungan udara, dan

orang-orang dekatnya, termasuk anak-anak, dapat menghirupnya. Virus dapat menyebar ketika anak menyentuh permukaan yang keras, seperti pegangan pintu, dan kemudian menempatkan tangan atau jari di hidung, mulut, atau menggosok matanya (Adityo Susilo, Suhendro Suwanto, Irs Rengganis, 2014)

Data dari Dinas Kesehatan Seram Bagian Barat 10 Penyakit terbanyak pada Tahun 2019 (Januari-Juli) ditempati oleh penyakit *influenza like illness* dengan total penderita 2.552 kasus (laki-laki = 1.228 kasus; perempuan 1.324 kasus). Sedangkan data dari puskesmas Pitu, kasus ILI terbanyak pada anak-anak (0-14 Thn) berjumlah 1514 orang, remaja (15-19 thn) berjumlah 83 orang, dewasa (20-59 thn) berjumlah 521 orang, lansia >65 Tahun berjumlah 107 orang (Dinas Kesehatan Seram Bagian Barat, 2019). Berdasarkan survey pendahuluan melalui hasil wawancara yang didapatkan dari 5 orang terhadap dampak penyakit ILI ini dirasakan oleh masyarakat sebagai penyakit yang biasa terjadi. Mereka menganggap bahwa ILI akan sembuh dengan sendirinya. Hasil observasi awal terlihat dari kebiasaan anak-anak dan orang dewasa yang batuk menutup mulut, kalupun batuk menutup mulut dengan menggunakan tangan. Perilaku hidup bersih dengan mencuci tangan yang bersih juga belum menjadi suatu rutinitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya jika ada anggota keluarga yang menderita ILI kemungkinan anggota keluarga lain akan terinfeksi oleh karena penularan ILI ini melalui saluran pernafasan, maka pendidikan kesehatan sangat diperlukan dalam mempersiapkan diri menghadapi timbulnya kesakitan

Upaya preventif bertujuan agar anak-anak mengetahui gejala-gejala dan perubahan yang terjadi pada diri, mengetahui usaha untuk melakukan pencegahan agar tidak terkena penyakit, tetapi memiliki tubuh yang sehat dengan demikian mereka dapat menikmati masa kanak-kanaknya dengan lebih baik serta memiliki kualitas hidup yang optimal (Eliana & Sumiat, 2016). Untuk itu diperlukan pendidikan diri mengenai kesehatan. Pendidikan kesehatan modul merupakan salah satu metode yang dapat mengembangkan pengetahuan dan sikap yang positif pada kesehatan. Berbagai metode telah dikembangkan dunia pendidikan dalam menyampaikan pesan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap. Ceramah, tanya jawab adalah metode yang cukup efektif sebagai penyampaian pesan (Utomo, 2000). Pendapat tersebut didukung Riyanto (2002), bahwa metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak. Menurut Dananjaya (2013), mengatakan bahwa dalam penyampaian pesan melalui ceramah perlu dibantu dengan modul, agar peserta dapat meninjau kembali materi yang telah dibahas dalam ceramah. Pertimbangan menggunakan modul karena media ini mempunyai keunggulan dalam hal kemudahan untuk disimpan dan dibaca berulang kali, melibatkan banyak orang, serta memudahkan bagi masyarakat untuk mengingat kembali isi pesan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah efektifitas penggunaan modul pembelajaran terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang *influenza like illness*?"

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan modul pembelajaran terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang *influenza like illness*.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan modul pembelajaran untuk mengetahui efektifitas pembelajaran modul yang dianalisis berdasarkan tingkat pengetahuan. Desain penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimental dengan rancangan *pre dan post test One Group design* yaitu melakukan pengukuran awal sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Patinia Dusun Patinia Desa Kawah Kecamatan Seram Barat yang merupakan wilayah kerja dari Puskesmas Pitu Kabupaten Seram Bagian Barat dengan teknik *purposive sampling* ditentukan banyaknya subjek penelitian yaitu 20 siswa dari perwakilan masing-masing kelas IV, V dan kelas VI, sehingga jumlah subjek penelitian adalah 60 siswa.

Pengolahan data menggunakan *N-Gain Score* kelas Eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode atau perlakuan (*treatment*) dengan uji yang dilakukan menggunakan *paired sampel t test*.

HASIL

Deskripsi Karakteristik Responden

Data ini menggambarkan karakteristik demografi responden berdasarkan jenis kelamin dan umur (tabel 1). Menunjukkan rata-rata umur responden berusia 10-11 tahun (\pm SD = 10,95). Jenis kelamin responden berimbang antara laki-laki dan perempuan dengan yaitu 30 orang laki-laki (50%) dan 30 orang perempuan (50%) dari total 60 siswa. Berdasarkan hasil tes homogenitas setiap karakteristik responden berdasarkan data demografi adalah homogen secara statistik dengan $p > 0,05$ yang berarti bahwa tidak ada perbedaan karakteristik responden pada kelompok kontrol maupun intervensi.

Tabel 1. Distribusi data demografi

Karakteristik	Frekuensi	Persentase	Mean (\pm SD)	p
Jenis Kelamin	Laki-Laki	30	10,95	0,05
	Perempuan	30		
Umur	9 Tahun	5	10,95	0,05
	10 Tahun	15		
	11 Tahun	18		
	12 Tahun	22		
		36,7		

Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pemberian Modul Pembelajaran

Tabel 2. Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian modul pembelajaran

Kelompok	n	Mean	SD	Variance	Skor terendah	Skor tertinggi
Pre	60	54,12	12,50	156,34	20	80
Post	60	68	6,76	45,76	50	85

Diperoleh rata-rata skor awal (pre test) sebesar 54,12 dengan simpangan baku 12,50 dan varians sebesar 156,34 Serta skor terendah 20 dan skor tertinggi 80. Untuk post test diperoleh rata-rata skor sebesar 68 dengan standar deviasi 6,76 dan varians 45,76 Serta skor terendah 50 dan skor tertinggi 85. Karena rata-rata pengetahuan pada pretest 54,12 < dari posttest 68, maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara hasil pre test dan hasil post test.

Perbedaan Tingkat antara Sebelum dan Sesudah Pemberian Modul Pembelajaran

Tabel 3. Hasil pengujian hipotesis

Pair 1	Pretest & posttest	n	Correlation	Sig.
		60	0,090	0,494

Tabel 3 menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antar kedua data pre dan post test Berdasarkan output diatas diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,90 Dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,494 Karena nilai Sig 0,494 < dan probabilitas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel pre test dan post test.

Analisis Efektifitas Modul Pembelajaran Terhadap Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Modul

Tabel 4. Efektifitas penggunaan modul pembelajaran

Paired Differences	Mean	SD	Std. Error	95% CI		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
pretes - postes	-5,90000	12,29340	2,24446	-10,49043	-1,30957	-2,629	29	0,014

Hasil uji Paired sample t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,014, maka disimpulkan ada pengaruh penggunaan modul pembelajaran terhadap peningkatan pengetahuan siswa.

Efektifitas N Gain

Tabel 5. Efektifitas N Gain

Descriptives			
N Gain_Persen	95% Confidence Interval for Mean		Statistic
	Lower Bound	Upper Bound	
Mean	57,8553	62,2660	2,20426
Std. Error			2,20426

Tabel 5, menunjukkan nilai *mean* N-Gain persen adalah sebesar 57,8553, sehingga berdasarkan tabel kategori tafsiran efektifitas nilai N-Gain (%)

PEMBAHASAN

Pengertian akan penyakit membutuhkan proses pembelajaran penyuluhan tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar (Nurita, 2018). Berbagai metode telah dikembangkan dunia pendidikan dalam menyampaikan pesan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap. Ceramah, tanya jawab adalah metode yang cukup efektif sebagai penyampaian pesan. Hasil penelitian menunjukkan modul pembelajaran terhadap peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang *Influensa Like Illness* cukup efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Mehribian, A and Russel (1974), bahwa modul adalah kesatuan instruksi yang mengandung sebuah inti konseptual tunggal dari materi pelajaran yang merupakan suatu usaha untuk mengindividualisasikan proses belajar dengan jalan memperbolehkan siswa untuk menguasai satu unit sebelum pindah ke unit yang lain, dengan tujuan pengajaran modul adalah membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing (Wena, 2011). Menurut (Susanito, 2016) hasil belajar yang diperoleh anak sangat efektif setelah melalui kegiatan belajar dengan menggunakan media modul karena dengan modul tujuan pembelajaran yang telah direncanakan berhasil sesuai kriteria. Modul dalam pembelajaran juga memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dan aktif dalam kegiatan ilmiah dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa (Nisa et al., 2015) mengenal hidup bersih dan sehat sebagai upaya preventif dalam kasus *Influensa Like Illness* sehingga konsep yang diterima siswa akan mudah diingat serta siswa menjadi lebih paham mengenai materi yang dipelajari. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Susilowati et al (2014)

KESIMPULAN

Penggunaan modul dalam pembelajaran tentang penyakit *Influensa Like Illness* sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak siswa sekolah dasar

DAFTAR PUSTAKA

1. Dityo Susilo, Suhendro Suwanto, Ins Rengganis, K. H. (2014). Peranan Gejala Klinis dan Pemeriksaan Darah Tepi dalam Diagnosis Dini Influenza pada Pasien dengan Gejala Influenza Like Illness. *Penyakit Dalam Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.7454/jpdi.v1i2.42>
2. Dananjaya, U. (2013). Media Pembelajaran Aktif. Nuansa Cendekia.
3. Dinas Kesehatan Seram Bagian Barat. (2019). Data 10 Penyakit Terbayak.
4. Eliana, & Sumati, S. (2016). Modul Kesehatan Masyarakat. Pusdik SDM Kesehatan RI.
5. Karinena, J. (2019). Anak-anak sebagai Aset Masa Depan Bangsa. LPM EDENTS. <http://pmedentstundp.com/anak-anak-sebagai-aset-masa-depan-bangsa/>
6. Kementerian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia. Kemenkes RI.
7. Mehribian, A and Russel, J. . (1974). An Approach to Environmental Psychology (2nd ed.). Rinchart and Winston.
8. Mutiara, P. (2018). Anak Sehat Aset Masa Depan. Media Indonesia.
9. Nisa, A., Sudarmin, & Samih. (2015). Efektivitas Penggunaan Modul Terintegrasi Etnosains Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Literasi SAINS Siswa. *Unnes Science Education Journal*, 4(3), 1049-1056. <https://doi.org/10.15294/USEJ.V4I3.8860>

10. Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171-187.
11. Organisasi Kesehatan Dunia. (2020). *Constitution of the World Health Organization* (p. 1). Organisasi Kesehatan Dunia.
12. Riyanto, T. (2002). *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
13. Samiadi, L. A. (2020). *Pengetahuan Dasar Mengenai Flu Pada Anak-anak*. Hello Sehat. <https://hellosehat.com/parenting/kesehatan-anak/pengetahuan-dasar-mengenai-flu-pada-anak-anak/>
14. Sriawan. (2012). *Siswa Sekolah Dasar Sehat*. Bahasa Dan Seni, 31(2), 172-197.
15. Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Prenada Media Group.
16. Utomo, T. (2000). *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan Manajemen perkuliahan*. Metode Perbaikan Pendidikan. Gramedia.

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Influenza Like Illness

Jumlah penulis : 3 orang (Ida Djarfar, M.Mintje Nendissa, Suardi Zurimi)

Status Pengusul : Penulis Pendamping

Identitas Jurnal Ilmiah

- a. Nama Jurnal : Global Health Science
- b. Nomor ISSN : 2503-5088 (p) 2622-1055 (e)
- c. No/Vol/ Bln/Th : No 6/Vol 2/Juni/2021
- d. Penerbit : Communication and Social Dynamics (CSD)
- e. Jumlah halaman : 5 halaman (62-66)
- f. DOI artikel : <http://dx.doi.org/10.33846/ghs6202>

Web jurnal

: <http://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/ghs6202>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

(bert ✓ pada kategori yang tepat)

Jurnal Ilmiah Internasional

Jurnal Ilmiah Nasional

Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah : 10			
	Internasional	Nasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6		
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		6		
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		6		
Total = (100%)		22		

Komentar :

Kelengkapan dan unsur isi artikel : **Baik**, Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan : **Baik**, Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi : **Baik**, Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit : **Baik**, Indikasi plagiasi : **Tidak Ada**, Kesesuaian bidang ilmu Sesuai

Ambon, 06 Juli 2021

Reviewer 1 (Sami)

Ns. Jois Nari, S.Kep., M.Kes
NIP. 197101091994032001
Penata / III-c/ Lektor
Poltekkes Kemenkes Maluku

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Influenza Like Illness

Jumlah penulis : 3 Orang (Ida Djafar, M.Mintje Nendissa, Suardi Zurimi)

Status Pengusul : Penulis Pendamping

Identitas Jurnal Ilmiah

- a. Nama Jurnal : Global Health Science
- b. Nomor ISSN : 2503-5088 (p) 2622-1055 (e)
- c. No/Vol/ Bln/Th : No 6/Vol 2/Juni/2021
- d. Penerbit : Communication and Social Dynamics (CSD)
- e. Jumlah halaman : 5 halaman (62-66)
- f. DOI artikel : <http://dx.doi.org/10.33846/ghs6202>

Web jurnal

: <http://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/ghs6202>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Jurnal Ilmiah Internasional

Jurnal Ilmiah Nasional

Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah : 10			
	Internasional	Nasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		8		
c. Kelengkapan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		8		
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		6		
Total = (100%)		26		
				10

Komentar :

Kelengkapan dan unsur isi artikel : *Baik*, Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan : *Baik*, Kelengkapan data/informasi dan metodologi : *Baik*, Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit : *Baik*, Indikasi plagiasi : *Tidak Ada*, Kesesuaian bidang ilmu Sesuai

Ambon, 06 Juli 2021
Reviewer 2 (Dua)



Ns. Wahyuni Aziza, M.KeP
NIP. 19741122 2005012002
Penata / III-d/ Lektor
Ptekkkes Kemenkes Maluku